

PERENCANAAN TERMINAL TIPE C BRINGIN DI KABUPATEN SEMARANG

Sugita¹, Dessy Angga Afrianti², dan Arya Kusuma^{3*}

¹ Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No.89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

² Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No.89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

³ Taruna Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia Jalan Raya Setu No.89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

*E-mail: kusumaarya993@gmail.com

Abstract

Bringin Terminal is one of the type C terminals in Semarang Regency which is located on Jl.P. Diponegoro, Bringin District, Semarang Regency, Central Java. This terminal serves 4 routes consisting of 3 city transport routes, namely route 20 with the route Salatiga (Tamansari) – Bringin – Tempuran - Kedungjati, route 21 with the route Salatiga (Tamansari) – Bringin – Krasak – Kalimaling, route 74 with the route Suruh – Tingkir Salatiga – Bringin, and 1 village transport route, namely route 54 with the Ambarawa – Asinan – Tuntang – Bringin route. However, the lack of terminal facilities is due to the absence of a physical form of the terminal building so that it mixes with market activities around the terminal, which is the underlying problem, so that in the absence of a physical form of the terminal building, the plan is to build a Bringin terminal on the empty land around the Bringin market.

Therefore, the Bringin terminal has an important role in fulfilling public transportation infrastructure in Semarang Regency. Currently the Bringin Terminal is located in front of the Bringin market which has mixed circulation between public transport, private vehicles and pedestrians due to the lack of a physical terminal building. So it requires design planning regarding the layout of facilities and the circulation of public transport and private vehicles. The current condition of the Bringin Terminal is inadequate, this can be seen from the percentage of availability of terminal facilities which is only 6% out of 100%, namely there are only monitoring/retribution collection posts and kiosks, however, the monitoring/retribution collection post is in poor condition, this can be identified

through observation directly in the field, as well as haphazard parking and picking up and dropping off passengers on the side of the road make traffic flow a bit disrupted.

Keywords : Terminal Planning, Terminal Facilities.

Abstrak

Terminal Bringin merupakan salah satu terminal tipe C di Kabupaten Semarang yang terletak di Jl.P. Diponegoro, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang, Jawa tengah. Terminal ini melayani 4 trayek terdiri dari 3 trayek angkutan kota yaitu trayek 20 dengan rute Salatiga (Tamansari) – Bringin – tempuran - Kedungjati, trayek 21 dengan rute Salatiga (Tamansari) – Bringin – Krasak – Kalimaling, trayek 74 dengan rute Suruh – Tingkir Salatiga – Bringin, dan 1 trayek angkutan desa yaitu trayek 54 dengan rute Ambarawa – Asinan – Tuntang – Bringin. Namun kurangnya fasilitas terminal karena tidak adanya bentuk fisik bangunan terminal sehingga bercampurnya dengan aktifitas pasar yang berada disekitar terminal menjadi permasalahan yang melatar belakangi, sehingga dengan tidak adanya bentuk fisik bangunan terminal maka akan direncanakan pembangunan terminal bringin di lahan yang kosong di sekitar pasar bringin.

Oleh karena itu terminal Bringin memiliki peranan penting dalam pemenuhan prasarana angkutan umum di Kabupaten Semarang. Saat ini Terminal Bringin terletak didepan pasar bringin yang memiliki sirkulasi bercampur antara angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki dikarenakan tidak adanya bentuk fisik bangunan terminal. Sehingga memerlukan perencanaan desain mengenai tata letak fasilitas serta sirkulasi pergerakan angkutan umum maupun kendaraan pribadi. Kondisi Terminal Bringin saat ini belum memadai hal ini dapat diketahui dari persentase ketersediaan fasilitas terminal yang hanya 6% dari 100% yaitu hanya ada pos pengawasan/penarikan retribusi dan kios, namun pos pengawasan/penarikan retribusi mempunyai kondisi yang buruk hal ini dapat diketahui melalui pengamatan langsung dilapangan, serta parkir yang sembarangan dan menaik-turunkan penumpang dipinggir jalan membuat arus lalu lintas sedikit terganggu.

Kata Kunci : Perencanaan Terminal, Fasilitas Terminal.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Terminal Bringin merupakan salah satu terminal tipe C di Kabupaten Semarang yang terletak di Jl.P. Diponegoro, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang, Jawa tengah.

Terminal ini melayani 4 trayek terdiri dari 3 trayek angkutan kota yaitu trayek 20 dengan rute Salatiga (Tamansari) – Bringin – tempuran - Kedungjati, trayek 21 dengan rute Salatiga (Tamansari) – Bringin – Krasak – Kalimaling, trayek 74 dengan rute Suruh – Tingkir Salatiga – Bringin, dan 1 trayek angkutan desa yaitu trayek 54 dengan rute Ambarawa – Asinan – Tuntang – Bringin. Oleh karena itu terminal Bringin memiliki peranan penting dalam pemenuhan prasarana angkutan umum di Kabupaten Semarang.

Namun kurangnya fasilitas terminal karena tidak adanya bentuk fisik bangunan terminal sehingga bercampurnya dengan aktifitas pasar yang berada disekitar terminal menjadi permasalahan yang melatarbelakangi, sehingga dengan tidak adanya bentuk fisik bangunan terminal maka akan direncanakan pembangunan terminal bringin di lahan yang kosong di sekitar pasar bringin.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan kinerja pelayanan Terminal Bringin ?
2. Perencanaan Layout Terminal Tipe C Bringin dan tata letak fasilitas utama & penunjang terminal ?
3. Bagaimana sirkulasi kendaraan dan orang di Terminal Bringin ?

Tujuan Penelitian

1. Mengusulkan desain layout beserta tata letak fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal dengan memenuhi ketentuan standar pelayanan minimal Terminal Tipe C.
2. Mengatur sirkulasi kendaran dan orang di Terminal Tipe C Bringin.
3. Mengatur lalu lintas orang dan kendaraan yang keluar masuk di Terminal Tipe C Bringin.

METODE PENELITIAN

Alur pikir penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan kemudian disusun dengan memperhatikan jenis data apa saja yang diperlukan dengan objek yang akan diteliti. Data-data tersebut berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan maupun dari instansi terkait. Selanjutnya data tersebut diproses dimulai dari menginput hingga akhirnya diperoleh outputnya melalui analisa dengan metode-metode yang dapat diterima secara ilmiah. Dari hasil analisa, maka akan dibuat kesimpulan dari penelitian ini dan saran dari peneliti untuk berbagai pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kondisi Eksisting Terminal Bringin

Fasilitas utama dan fasilitas penunjang Terminal Bringin dapat dikatakan belum memenuhi kriteria Terminal Tipe C Karena karena berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan pasal 39 dan pasal 42 dari total 37 fasilitas yang ada hanya ada pos penarikan retribusi dengan kondisi tidak baik namun pemanfaatannya yang sesuai.

Berikut merupakan tabel Kondisi Eksisting Inventarisasi Terminal Bringin :

HASIL INVENTARISASI TERMINAL TIPE C BRINGIN KABUPATEN SEMARANG 2023					
NO	JENIS PELAYANAN	KETERSEDIAAN		KONDISI	
1.	KESELAMATAN	ADA	TIDAK ADA	BAIK	BURUK
	a. Lajur pejalan kaki		V		
	b. Fasilitas keselamatan jalan		V		

	c. Jalur evakuasi		V		
	d. Alat pemadam kebakaran		V		
	e. Pos,fasilitas dan petugas Kesehatan		V		
	f. Pos , fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum		V		
	g. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum		V		
	h. Informasi fasilitas keselamatan		V		
	i. Informasi fasilitas kesehatan		V		
	j. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor		V		
2.	KEAMANAN				
	a. Fasilitas keamanan				
	1. Pos keamanan		V		
	2. Kamera pengawas		V		
	3. Titik pengamanan tertentu		V		

	b. Media pengaduan gangguan keamanan		V		
	c. Petugas keamanan Minimal 1 petugas berseragam dan mudah terlihat	V		V	
3	KEHANDALAN / KETERATURAN				
	a. Jadwal kedatangan dan keberangkatan		V		
	1. Besaran tariff kendaraan				
	2. Realisasi jadwal secara tertulis				

	b. Jadwal kendaraan umum dalam trayek dan kendaraan umum tidak dalam trayek		V		
	c. Loket penjualan tiket		V		
	d. Kantor penyelenggara terminal dan system informasi manajemen terminal		V		
	e. Petugas operasional terminal		V		
4.	KENYAMANAN				
	a. Ruang tunggu				
	1. Tersedia tempat duduk		V		
	2. Area bersih 100% , sejuk dan tidak berbau		V		
	b. Toilet				
	1. Pria		V		
	2. Wanita		V		
	3. Area bersih tidak berbau		V		
	c. Fasilitas peribadatan		V		
	d. Ruang terbuka hijau				

	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ruang terbuka hijau minimal 30% 2. Terdapat alat-alat kebersihan 3. Terdapat penyiraman tanaman 4. Tempat sampah terpisah antar sampah kering dan basah 		<ul style="list-style-type: none"> V V V V 		
	e. Rumah makan	V			V
	f. Fasilitas dan petugas kebersihan		V		
	g. Fasilitas istirahat awak kendaraan		V		
	h. Area merokok		V		
	i. Drainase		V		
	j. Lampu penerangan ruangan		V		
5.	KEMUDAHAN / KETERJANGKAUAN				
	<ul style="list-style-type: none"> a. Letak jalur pemberangkatan <ul style="list-style-type: none"> 1. Letak jalur pemberangkatan kendaraan tetap dan teratur 2. Terpisah dengan jalur penurunan penumpang 3. Tidak boleh crossing dengan kendaraan lain 		<ul style="list-style-type: none"> V V V 		

	<p>b. Letak jalur kedatangan</p> <p>1. Letak jalur kedatangan kendaraan tetap dan teratur</p> <p>2. Terpisah dengan jalur penurunan penumpang</p> <p>3. Tidak boleh crossing dengan kendaraan lain</p>		V		
	c. Informasi pelayanan (letak strategis dan mudah dibaca)		V		
	d. Informasi angkutan lanjutan (jenis angkutan, lokasi angkutan, jam pelayanan, jurusan/rute dan tarif)		V		
	e. Informasi gangguan perjalanan mobil bus Informasi diumumkan maksimal 10 menit setelah terjadi gangguan dan jelas terdengar.		V		
	f. Tempat penitipan barang		V		
	g. Fasilitas pengisian baterai (charging corner)		V		
	h. Tempat naik/turun penumpang dengan tinggi platform sama dengan tinggi lantai bus		V		
	i. Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi		V		

6.	KESETARAAN				
	a. Fasilitas penyanggah cacat				
	1. Tersedia ramp portable atau ramp permanen untuk penyambung platform ke kendaraan		V		
	2. Toilet pengguna difable		V		
	3. Kursi roda difable		V		
	b. Ruang ibu menyusui		V		

Rekomendasi Terminal

Fasilitas	Eksisting Luas (m2)	Usulan Luas (m2)
A. FASILITAS UTAMA		
1. Jalur Pemberangkatan	0	880,2
2. Jalur Kedatangan	0	88
3. Parkir	0	200
4. Ruang Tunggu penumpang	0	30,24
5. Pos Pengawasan	0	6
6. Kantor Terminal	0	90,8
B. FASILITAS PENUNJANG		
1. WC Umum / Toilet		14
2. Kios / Kantin	0	18,4
3. Mushola	0	17,5
4. Ruang Istirahat Sopir	0	30
5. Taman	0	52,93

Usulan lahan Terminal Bringin berlokasi disekitar pasar bringin sekitar 281 meter dari pasar Bringin di ruas Jl. P . Diponegoro dengan luas disesuaikan dengan kebutuhan terminal.

Berhubung Terminal Bringin belum ada bentuk fisik bangunan terminalnya, banyak penumpang di pinggir jalan disekitar pasa bringin sehingga mengakibatkan arus lalu lintas sedikit terganggu. Maka dari itu direncanakan pembangunan terminal bringin dilahan kosong tersebut.

KESIMPULAN

1. Saat ini Terminal Bringin terletak didepan pasar bringin yang memiliki sirkulasi bercampur antara angkutan umum, kendaraan pribadi, dan pejalan kaki dikarenakan tidak adanya bentuk fisik bangunan terminal. Sehingga memerlukan perencanaan desain mengenai tata letak fasilitas serta sirkulasi pergerakan angkutan umum maupun kendaraan pribadi.
2. Kondisi Terminal Bringin saat ini belum memadai hal ini dapat diketahui dari persentase ketersediaan fasilitas terminal yang hanya 6% dari 100% yaitu hanya ada pos pengawasan/penarikan retribusi dan kios, namun pos pengawasan/penarikan retribusi mempunyai kondisi yang buruk hal ini dapat diketahui melalui pengamatan langsung dilapangan, serta parkir yang sembarangan dan menaik- turunkan penumpang dipinggir jalan membuat arus lalu lintas sedikit terganggu. Sehingga perlu adanya pembaruan serta penambahan fasilitas yang belum tersedia tersebut.
3. Dari analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil akhri (Output) berupa desain layout terminal. Tata letak fasilitas terminal dapat dilihat pada **Gambar V.4**, Sirkulasi Angkutan Umum dapat dilihat pada **Gambar V.9**, Sirkulasi Kendaraan Pribadi dapat dilihat pada **Gambar V.10**, dan untuk Sirkulasi Pejalan Kaki dapat dilihat pada **Gambar V.11**, untuk lebih jelas mengenai Desain Layout Terminal Bringin dapat dilihat pada gambar 3 dimensi yang terdapat pada **Gambar V.5 – Gambar V.8**.

SARAN

1. Sebelum melakukan perencanaan pada Terminal Bringin, sebaiknya permukaan diberi aspal terlebih dahulu agar apabila saat terjadi hujan permukaan tanah tidak becek karena hal tersebut dapat mempengaruhi calon penumpang untuk memasuki terminal.
2. Ketika melakukan pembangunan terminal, diharapkan fasilitas – fasilitas yang sesuai dengan aturan dan standar yang mana telah diatur pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2021 tentang penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, sehingga hal itu akan menarik para penumpang agar lebih menggunakan angkutan umum
3. Ketika telah dibangun terminal yang baru tentunya perlu ada pengawasan dari pihak dishub mengenai angkutan umum yang masih beroperasi dan mengatur sirkulasi yang terjadi baik di dalam terminal maupun di luar terminal. Hal ini akan mengurangi terjadinya konflik antara kendaraan dengan orang, sehingga akan meningkatkan keselamatan pada area Terminal Bringin yang baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang Orangtua dan saudara, serta pembantu peneliti yang telah mendukung penelitian ini dapat diselesaikan.

REFERENSI

_____,2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

_____,2021, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

_____,2013, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui

dan/atau Memerah Air Susu Ibu.

__,1996. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

__,2017. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 112 Tahun 2017 tentang Pedoman Dan Proses Perencanaan Di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

Abubakar Iskandar, 1996. Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib. Jakarta : Departemen Perhubungan Indonesia.

Morlok, Edward K. 1991. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Erlangga, Jakarta.

PTDI-STTD, 2022. Pedoman Kerja Praktek Program Studi DIII Manajemen Transportasi Jalan, Bekasi.